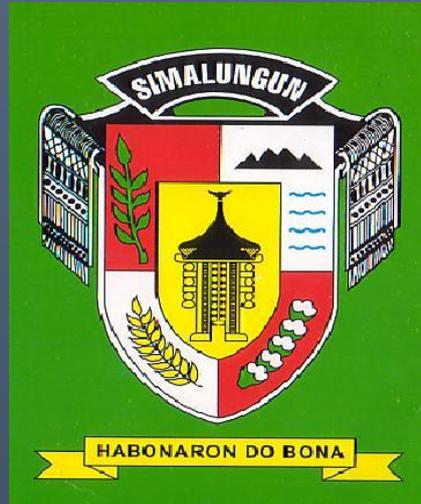


2023



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2023

DISBUDPAREKRAF KABUPATEN SIMALUNGUN

KOMPLEKS PERKANTORAN SKPD | PAMATANG RAYA



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, maka perlu adanya pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan serta penggunaan anggarannya melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik, melalui pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja organisasi, khususnya pada Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun pada Tahun 2023 ini. Terjadi perubahan paradigma orientasi akuntabilitas kinerja, bergeser dari berapa besar anggaran yang telah dan akan dihabiskan menjadi berapa besar kinerja yang dihasilkan dan kinerja tambahan yang diperlukan, agar tujuan yang telah ditetapkan pada akhir periode perencanaan dapat dicapai.

Penyusunan LAKIP ini dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan, berdasarkan pengukuran kinerja tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Disamping itu penyusunan LAKIP ini juga bertujuan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang. Berdasarkan hasil evaluasi pencapaian kinerja yang dilakukan kemudian dapat dirumuskan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi di masa yang akan datang.

1.2 DASAR HUKUM

Dasar Hukum penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
8. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja instansi Pemerintah;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 4 Tahun 2021, tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2021 Nomor 4);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 1 Tahun 2023, tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah;

11. Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 2 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2023 Nomor 2 Tanggal 17 Januari 2023);
12. Peraturan Bupati Simalungun Nomor 24 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
13. Peraturan Bupati Kabupaten Simalungun Nomor 2 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Berita Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2023 Nomor 560 tanggal 17 Januari 2023);
14. Peraturan Bupati Simalungun Nomor 36 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Simalungun Nomor 2 Tahun 2023 tentang Penjabaran APBD Tahun Anggaran 2023 (Berita Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2023 Nomor 594 tanggal 13 Maret 2023);
15. Peraturan Bupati Simalungun Nomor 44 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Simalungun Nomor 2 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Berita Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2023 Nomor 602 tanggal 21 Juni 2023).

1.3 GAMBARAN UMUM PERANGKAT DAERAH/ KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Simalungun Nomor 24 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

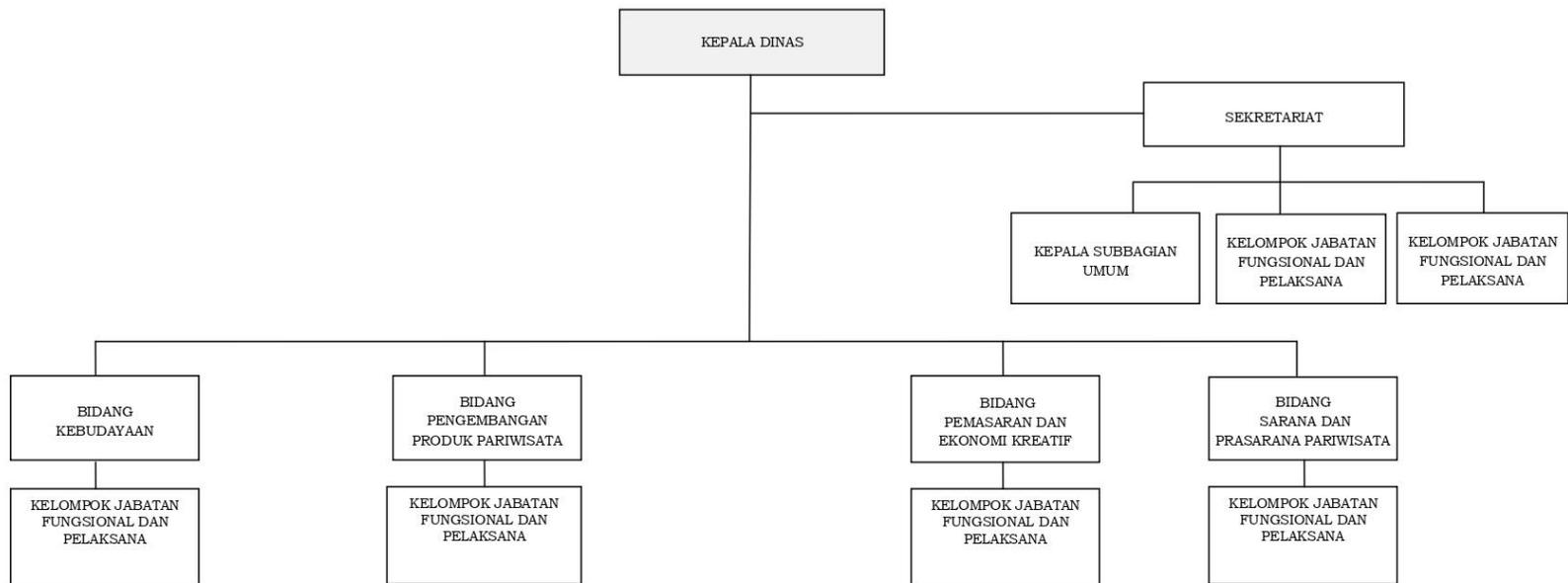
Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan di bidang kebudayaan, bidang pariwisata dan tugas pemerintahan di bidang ekonomi kreatif dengan fungsi :

1. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas bidang kebudayaan, bidang pariwisata dan tugas pemerintahan bidang ekonomi kreatif;
2. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas bidang kebudayaan, bidang pariwisata dan tugas pemerintahan bidang ekonomi kreatif;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan bidang kebudayaan, bidang pariwisata dan tugas pemerintahan bidang ekonomi kreatif;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas sesuai dengan lingkup bidang kebudayaan, bidang pariwisata dan tugas pemerintahan bidang ekonomi kreatif;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.3.1 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun.

Adapun Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun berdasarkan Peraturan Bupati Simalungun Nomor 24 Tahun 2023 dapat dilihat pada bagan berikut :

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI SIMALUNGUN
NOMOR : 24TAHUN 2023
TANGGAL : 20 FEBRUARI
TENTANG : KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS
DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS
KEBUDAYAAN, PARIWISATA DAN EKONOMI
KREATIF.



BUPATI SIMALUNGUN,

ttd

RADIAPOH HASIROLAN SINAGA

Susunan Organisasi berdasarkan Peraturan Bupati Simalungun Nomor 24 Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, membawahi :
 - a. Sub Bagian Umum;
3. Bidang Kebudayaan;
4. Bidang Pengembangan Produk Pariwisata;
5. Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
6. Bidang Sarana dan Prasarana;
7. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana.

1.3.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Adapun penjabaran dari Uraian Tugas Pokok dan Fungsinya adalah sebagai berikut :

1. **Kepala Dinas** mempunyai tugas :
 - a. merumuskan kebijakan di bidang kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - b. menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - c. membina dan melaksanakan tugas – tugas di bidang kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - d. merumuskan kebijakan teknis pelaksanaan operasional pengelolaan di bidang kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - e. melaksanakan peningkatan dan pengembangan operasional di bidang kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - f. memimpin, membina, mengoordinasikan, memfasilitasi, menyelenggarakan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan di bidang kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - g. melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan
 - h. bertanggung jawab penuh atas segala tugas sesuai dengan tupoksi jabatannya.

2. **Sekretariat** yang dipimpin oleh Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif dalam melaksanakan tugas lingkup kesekretariatan, bagian umum, bagian keuangan dan penyusunan program. Sekretariat menyelenggarakan fungsi :
- a. penyusunan rencana kerja kesekretariatan;
 - b. penyelenggaraan tugas-tugas kesekretariatan ;
 - c. penyelenggaraan pengendalian pelaksanaan kegiatan pelayanan umum dan kepegawaian, keuangan serta perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
 - d. penyelenggaraan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi sesuai ruang lingkup tugasnya ; dan
 - e. penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan capaian kinerja sekretariat.

Sekretaris mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

- a. merumuskan program dan kegiatan sekretariat;
- b. merumuskan bahan kebijakan, pedoman, pelayanan administrasi umum, kepegawaian, program dan keuangan;
- c. mengoordinasikan pengelolaan administrasi umum, kepegawaian, program dan keuangan;
- d. mengoordinasikan pelaksanaan tugas pada bidang;
- e. merumuskan pengelolaan administrasi umum, kepegawaian, program dan keuangan;
- f. mengoordinasikan penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ), Perjanjian Kinerja (PK), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kerja (Renja), RKA dan DPA APBD, Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan (SP), Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), Analisis Jabatan (Anjab), Analisis Beban Kerja (ABK), serta Forum Konsultasi Publik (FKP);
- g. mengoordinasikan penyusunan dan implementasi agenda reformasi birokrasi Dinas;

- h. merumuskan Perjanjian Kinerja (PK) sekretariat;
- i. merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP) Sekretariat;
- j. mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan melalui penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP) untuk mengetahui prestasi kerjanya dan sebagai bahan pembinaan serta upaya tindak lanjut;
- k. menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan;
- l. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan maupun tertulis; dan
- m. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

Sekretariat membawahi 1 (Satu) Sub Bagian yang dipimpin oleh Kepala Subbagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris. Subbagian Umum mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam melaksanakan tugas dalam hal menyusun dan pelaksanaan pengolahan urusan umum meliputi pengelolaan surat menyurat, perpustakaan, kehumasan, keprotokolan, barang milik daerah/aset dan rumah tangga, penyiapan kebutuhan pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai serta ketatalaksanaan lainnya.

Subbagian Umum mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

- a. melaksanakan penatausahaan administrasi perkantoran meliputi pembukuan, pengelolaan surat- surat, pendistribusian surat masuk dan surat keluar, arsip dan dokumentasi;
- b. melaksanakan penatausahaan kepegawaian antara lain kenaikan pangkat, gaji berkala, mutasi, penyusunan DUK, kehadiran pegawai, cuti dan SKP;
- c. menghimpun dan mendokumentasikan produk- produk hukum yang menyangkut tugas pokok dan fungsi Dinas ;
- d. menyusun rencana kegiatan rumah tangga Dinas meliputi administrasi perjalanan dinas, kebersihan kantor, listrik, air dan telepon serta keamanan kantor;
- e. menyusun perencanaan kebutuhan perlengkapan rumah tangga Dinas;
- f. melaksanakan inventarisasi, pengadaan dan pemeliharaan/perawatan barang-barang inventaris;

- g. mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan rapat-rapat Dinas ;
- h. melaksanakan urusan kepegawaian;
- i. menyiapkan bahan telaahan kajian dan analisis organisasi dan ketatalaksanaan Dinas;
- j. melaksanakan tugas-tugas kehumasan dan keprotokolan;
- k. melaksanakan sistem pengendalian intern;
- l. mengoordinasikan penyusunan dan implementasi agenda reformasi birokrasi Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- m. mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan melalui penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP) untuk mengetahui prestasi kerjanya dan sebagai bahan pembinaan serta upaya tindak lanjut ;
- n. menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan ;
- o. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan maupun tertulis; dan
- p. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan

3. **Bidang Kebudayaan** dipimpin oleh Kepala Bidang Kebudayaan. Kepala Bidang Kebudayaan mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam hal merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan. Bidang Kebudayaan menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan tugas – tugas di bidang kebudayaan;
- b. pelaksanaan tugas – tugas di bidang kebudayaan; dan
- c. evaluasi pelaksanaan tugas – tugas di bidang kebudayaan.

Bidang Kebudayaan mempunyai uraian tugas :

- a. menyusun rencana induk pengembangan kebudayaan skala Daerah;
- b. melaksanakan kebijakan pemerintah tentang perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di bidang kebudayaan, kesenian dan sejarah;
- c. menyusun kriteria sistem pemberian penghargaan kepada insan/lembaga yang berjasa di bidang kebudayaan, kesenian dan sejarah;

- d. mengadakan pembinaan terhadap lembaga kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan lembaga adat;
 - e. mengawasi dan mengendalikan pembuatan film oleh tim asing dalam peredaran film dan rekaman video oleh perusahaan persewaan dan penjualan rekaman video;
 - f. memberikan rekomendasi membawa Benda Cagar Budaya (BCB) keluar dari Kabupaten Simalungun;
 - g. mengadakan pembinaan pengkajian terhadap penulisan sejarah daerah dan sejarah kebudayaan daerah;
 - h. mengadakan koordinasi dan fasilitasi peningkatan peran serta masyarakat dalam perlindungan, pemeliharaan dan pemanfaatan benda cagar budaya/situs;
 - i. mengembangkan dan memanfaatkan museum, gedung budaya dan kesenian sebagai sarana pendidikan;
 - j. menginventarisir dan registrasi koleksi Benda Cagar Budaya di Museum;
 - k. melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait baik diagonal, horizontal maupun vertikal;
 - l. penetapan benda cagar budaya;
 - m. melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai bidang tugas dan fungsinya;
 - n. bertanggung jawab penuh atas segala tugas sesuai dengan tupoksi jabatannya; dan
 - o. menerima sanksi atas kelalaian maupun penyalahgunaan kewenangan terhadap jabatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. **Bidang Pengembangan Produk Pariwisata** dipimpin oleh Kepala Bidang Pengembangan Produk Pariwisata. Kepala Bidang Pengembangan Produk Pariwisata mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam hal merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas di bidang Pengembangan Produk Pariwisata. Bidang Pengembangan Produk Pariwisata menyelenggarakan fungsi :
- a. Merencanakan tugas – tugas di bidang Pengembangan Produk Pariwisata;

- b. Melaksanakan tugas – tugas di bidang Pengembangan Produk Pariwisata;
- c. Mengevaluasi pelaksanaan tugas – tugas di bidang Pengembangan Produk Pariwisata; dan
- d. Bidang Pengembangan Produk Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Bidang Pengembangan Produk Pariwisata mempunyai uraian tugas :

- a. menyusun petunjuk teknis dan menginventarisasi destinasi pariwisata;
- b. menyusun rencana pembangunan dan pengembangan destinasi pariwisata;
- c. melaksanakan peninjauan ke destinasi pariwisata dan mengecek sarana pariwisata serta jasa pariwisata untuk menentukan golongan, jenis usaha sesuai dengan klasifikasi;
- d. menyusun petunjuk teknis pengawasan kegiatan pengembangan destinasi pariwisata, kegiatan sarana pariwisata dan jasa pariwisata;
- e. menyusun petunjuk teknis rekomendasi bentuk usaha dibidang kepariwisataan dan sarana pariwisata serta jasa pariwisata;
- f. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- g. bertanggung jawab penuh atas segala tugas sesuai dengan tupoksi jabatannya;
- h. menerima sanksi atas kelalaian maupun penyalahgunaan kewenangan terhadap jabatan, sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku;

5. **Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif** dipimpin oleh Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas. Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam hal merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas di bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan tugas – tugas di bidang pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif;
- b. pelaksanaan tugas – tugas di bidang pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif.

Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai uraian tugas :

- a. menyusun teknis analisa pemasaran pariwisata dan pengembangan ekonomi kreatif Daerah berdasarkan data analisa sebagai bahan pelaksanaan pemasaran promosi pariwisata;
 - b. menyusun program kerja pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif Daerah baik untuk peningkatan kuantitas dan kualitas pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai dengan kemampuan dana yang tersedia;
 - c. merumuskan petunjuk teknis promosi pariwisata dan pengembangan ekonomi kreatif Daerah dengan mengikuti event – event pariwisata baik dalam maupun luar negeri dengan kemampuan dan melalui pusat informasi media cetak dan elektronik;
 - d. menyusun program kerja dalam memberdayakan masyarakat pariwisata Daerah sesuai dengan dana yang tersedia;
 - e. merumuskan dan melakukan pengkajian teknis pemberdayaan masyarakat pariwisata Daerah dengan instansi terkait, lembaga formal lainnya;
 - f. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
 - g. bertanggung jawab penuh atas segala tugas sesuai dengan tupoksi jabatannya; dan
 - h. menerima sanksi atas kelalaian maupun penyalahgunaan kewenangan terhadap jabatan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.
6. **Bidang Sarana dan Prasarana Pariwisata** dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas. Bidang Sarana dan Prasarana Pariwisata mempunyai tugas membantu

kepala dinas dalam hal merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas di bidang sarana dan prasarana. Bidang Sarana dan Prasarana Pariwisata menyelenggarakan fungsi :

- a. merencanakan pelaksanaan di bidang sarana dan prasarana pariwisata dan kebudayaan;
- b. melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana pariwisata dan kebudayaan.

Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Pariwisata mempunyai uraian tugas :

- a. menyusun rencana kebutuhan sarana pariwisata;
- b. menginventarisir dan mengevaluasi keadaan sarana pariwisata;
- c. melaksanakan perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata;
- d. pengawasan pendayagunaan bantuan sarana dan prasarana pariwisata;
- e. melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai bidang tugas dan fungsinya;
- f. bertanggung jawab penuh atas segala tugas sesuai dengan tupoksi jabatannya; dan
- g. menerima sanksi atas kelalaian maupun penyalahgunaan kewenangan terhadap jabatan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

7. **Kelompok Jabatan Fungsional** mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu.

- a. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas tenaga, dalam jenjang jabatan fungsional yang dapat dibagi dalam kelompok dengan bidang fungsional keahlian dan jabatan fungsional keterampilan.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional secara administratif bertanggung jawab kepada Kepala Perangkat Daerah melalui Pejabat Administrator/Koordinator Kelompok Jabatan Fungsional.
- c. Jumlah kelompok jabatan fungsional ditentukan berdasarkan hasil analisis jabatan dan analisis beban kerja.

- d. Jenis dan jenjang kelompok jabatan fungsional serta uraian tugas kelompok jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

1.3.3 Sumber Daya Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun.

Keadaan Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun per 31 Desember 2023, menurut Tingkat Pendidikan, Pangkat/ Golongan dan Jabatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Keadaan Aparatur Sipil Negara (ASN) berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah pegawai
1	S3	-
2	S2	2
3	S1	18
4	D3	2
5	SLTA	3
6	SLTP	-
7	SD	-
JUMLAH		25

Tabel 2
Keadaan Aparatur Sipil Negara (ASN) berdasarkan Pangkat/ Golongan

No	Pangkat / golongan	Jumlah pegawai
1	Pembina Utama Muda (IV/c)	-
2	Pembina TK. I (IV/b)	-
3	Pembina (IV/a)	2
4	Penata TK.I (III/d)	12
5	Penata (III/c)	3
6	Penata Muda TK.I (III/b)	5
7	Penata Muda (III/a)	1

8	Pengatur TK.I (II/d)	1
9	Pengatur (II/c)	1
10	Pengatur Muda TK. I (II/b)	-
11	Pengatur Muda (II/a)	-
J U M L A H		25

Tabel 3
Keadaan Aparatur Sipil Negara (ASN) berdasarkan Jabatan

No	Pangkat / Golongan Ruang	Jumlah PNS
1	Eselon II a	-
2	Eselon II b	1 Orang
3	Eselon III a	1 Orang
4	Eselon III b	4 Orang
4	Eselon IV a	1 Orang
5	Fungsional yang Disetarakan dengan Eselon IV a	10 Orang
6	Penata Usaha Keuangan	1 Orang
7	Analisis Pariwisata	3 Orang
8	Pengelola Sarana Wisata	1 Orang
9	Penyusun Rencana Kebutuhan Prasarana dan Sarana	1 Orang
10	Pengadministrasi Umum	2 Orang
JUMLAH		25 Orang

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun masih sangat memerlukan tambahan pegawai sehingga kondisi beban kerja yang ada pada masing – masing Bidang dapat berjalan dengan baik, mengingat kondisi pekerjaan yang menjadi beban tanggungjawab Dinas.

1.4 ISU STRATEGIS

Dari berbagai identifikasi yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa isu strategis yang dirumuskan Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

1. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS) Tahun 2010 – 2025. Kabupaten Simalungun termasuk dalam 222 Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional dan termasuk dalam 88 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional yaitu KSPN Danau Toba.
2. Masih terbatasnya infrastruktur pendukung dikawasan wisata
3. Terbatasnya sarana dan prasarana dikawasan wisata
4. Rendahnya pelestarian seni, budaya dan kearifan lokal daerah
5. Belum optimalnya upaya pelestarian benda, situs, dan kawasan cagar budaya daerah
6. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing
7. Penguatan kegiatan promosi dan informasi pariwisata daerah

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (LAKIP) Triwulan I dan Triwulan II TA. 2023 Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Dasar Hukum
- 1.3 Gambaran Umum Perangkat Daerah
- 1.4 Isu Strategis
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- 2.1 Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Simalungun
- 2.2 Tujuan dan Sasaran
- 2.3 Strategi dan Kebijakan

2.4 Perencanaan Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- 3.1. Pengukuran dan Analisa Capaian Kinerja
- 3.2. Capaian Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis per Indikator Kinerja
- 3.3. Analisa Capaian Kinerja/ Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun sebelumnya
- 3.4. Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2023

BAB IV PENUTUP

2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN KABUPATEN SIMALUNGUN

Visi Pembangunan Kabupaten Simalungun oleh Bupati dan Wakil Bupati Simalungun terpilih sesuai dengan RPJMD Kabupaten pada periode tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

“Rakyat Harus Sejahtera”

Berdasarkan visi tersebut di atas, maka ditetapkanlah misi pembangunan Kabupaten Simalungun Tahun 2021 – 2026 sebagai berikut :

1. Pemulihan Ekonomi

- a. Fasilitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar menjadi motor pemulihan ekonomi dalam hal akses pasar (dengan mengaitkan ke marketplace {perdagangan daring}); membenahan manajemen keuangan dan manajemen operasi; dan akses permodalan (termasuk dari platform seperti Amarnya);
- b. Pemberian dorongan dan fasilitas pelaku perdagangan bibit, baik industri kecil dan sarana produksi pertanian (saprota) lainnya untuk menggairahkan perekonomian;
- c. Pembukaan peluang investasi seluas-luasnya, baik Industri Kecil dan Menengah (IKM) khususnya yang terkait dengan pengolahan hasil-hasil pertanian maupun investasi di bidang pariwisata;
- d. Maksimalisasi Administratur KEK Sei Mangkei;
- e. Pemanfaatan lahan seluas 200 Ha di Tapiandolok sebagai Kawasan Industri Simalungun;
- f. Optimalisasi penggunaan Dana Desa dan Alokasi Dana Nagori.

2. Pemulihan Kesehatan

- a. Sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) secara terus menerus;
- b. Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 secara optimum;
- c. Maksimalisasi RS Khusus Covid-19 Batu Duapuluh dan 3 RSUD;
- d. Rekrutmen dokter spesialis dasar dan penunjang;
- e. Maksimalisasi puskesmas dan pusku (puskesmas pembantu);
- f. Peningkatan penetrasi BPJS Kesehatan dan Kartu Indonesia Sehat (KIS).

- 3. Penerapan GCG (Good and Clean Government)**
 - a. Penerapan prinsip-prinsip GCG : Adil, Mandiri, Akuntabel, Bertanggung Jawab, dan Transparan;
 - b. Maksimalisasi peran Inspektorat Daerah;
 - c. Pemanfaatan Teknologi Informatika dalam pemerintahan.

- 4. Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan**
 - a. Internetisasi sekolah (SD dan SMP);
 - b. Penerapan konsep Merdeka Belajar, Guru Penggerak, dan Sekolah Penggerak;
 - c. Penerapan pendidikan budi pekerti (akhlak mulia) dengan memasukkan kearifan local yakni falsafah **Habonaron do Bona** dan moto **Sapangambei Manoktok Hitei**;
 - d. Maksimalisasi penggunaan dana BOS;
 - e. Pelestarian dan pengembangan seni-budaya Simalungun dan etnis-etnis lain di Kabupaten Simalungun.

- 5. Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**
 - a. Pengaitan diri secara aktif dengan BODT (Badan Otorita Danau Toba), agar Kabupaten Simalungun tidak hanya menjadi daerah perlintasan wisman (wisatawan mancanegara) dan wisnu (wisatawan nusantara);
 - b. Penggairahan kembali atraksi-atraksi budaya multi-etnis;
 - c. Pembinaan soal-soal hospitality (keramah-tamahan) kepada pelaku-pelaku usaha pariwisata untuk meningkatkan lama singgah (length of stay) wisatawan;
 - d. Secara bertahap tapi cepat, meningkatkan kualitas Infrastruktur ke destinasi- destinasi wisata.

- 6. Peningkatan Pertanian dan Pengembangan Sistem Agribisnis**
 - a. Upaya pemulihan produksi padi yang sempat anjlok 121 ribu ton lebih dari tahun 2018 ke 2019;
 - b. Penanganan OPT (Organisme Perusak Tanaman) dan hama terutama hama tikus di sentra-sentra produksi beras;

- c. Pengembangan system Agribisnis, khususnya komoditas seperti jeruk, kopi, dan hortikultura (sayur, bunga, dan buah-buahan) bersama masyarakat.

7. Peningkatan Kualitas Infrastruktur

- a. Pengadaan tanpa fee proyek/program dan peningkatan pengawasan lapangan;
- b. Maksimalisasi LPSE (Layanan Pengadaan Sistem Elektronik);
- c. Pemanfaatan Dana CSR;
- d. Pemanfaatan Dana Desa.

8. Peningkatan Kualitas Generasi Muda/ Milenial

- a. Mengaktifkan kembali Balai Latihan Kerja dan membuka Balai Latihan Kewirausahaan bagi generasi muda/millennial;
- b. Menyediakan sarana kreatif di beberapa kota yang sedang berkembang seperti: Perdagangan, Sidamanik, Pamatang Raya, dan Seribudolok;
- c. Mengaktifkan kembali GOR yang ada di Jl. Asahan, Pematangsiantar.

9. Restrukturisasi Anggaran (Perbaikan Struktur APBD)

- a. Peningkatan Pendapatan (terutama Pendapatan Asli Daerah);
- b. Efisiensi Belanja.

10. Restrukturisasi Organisasi dan Reformasi Birokrasi

- a. Restrukturisasi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) / satuan kerja (satker) dengan konsep “miskin struktur, kaya fungsi”;
- b. Reformasi birokrasi setelah melakukan pemetaan (mapping) sumber daya manusia (SDM).

2.2 TUJUAN DAN SASARAN

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun mengarah pada pencapaian unsur RPJMD yang terkait dengan tugas dan fungsi dinas yaitu misi ke- 5 (lima) yaitu : **Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif** dengan tujuan meningkatkan akselerasi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan berbasis pariwisata serta meningkatkan sumber daya Kebudayaan secara optimal

(mendorong seni, budaya dan kearifan lokal daerah mendukung pengembangan kepariwisataan) dan **sasaran** meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif serta meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah.

Tabel 4 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan pada Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	Satuan					
					2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	7	8	9	10	11
1	Meningkatkan akselerasi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan berbasis pariwisata dan pertanian agribisnis	Meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Sektor Pariwisata :						
			Jumlah Kunjungan Wisman	%	5	10	15	20	25
			Jumlah Kunjungan Wisnus	%	5	10	15	20	25
			Tingkat Hunian Akomodasi	%	40	45	45	50	50
			Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD	%	4	5	5	6	6
Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB	%	1	1	1	1	1			
2	Meningkatkan sumber daya Kebudayaan secara optimal (mendorong seni, budaya dan kearifan lokal daerah mendukung pengembangan kepariwisataan)	Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	%	100%	100%	100%	100%	100%

2.3 STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi dan Kebijakan Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun untuk mencapai Tujuan dan Sasaran dapat dilihat dalam Tabel sebagai berikut :

Tabel 5 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

VISI : RAKYAT HARUS SEJAHTERA					
MISI 5 : PENGEMBANGAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF					
TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	TARGET 2026	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1. Meningkatkan akselerasi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan berbasis pariwisata dan pertanian agribisnis	Meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif	LPE Sektor Pariwisata :		Peningkatan daya saing pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal :	Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendukung (Termasuk SDM) Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif
		Jumlah Wisatawan	Wisatawan Nusantara : 500.000 Wisatawan Mancanegara : 20.000	Meningkatkan Promosi dan Event Pariwisata dan budaya	Meningkatkan promosi melalui pemanfaatan teknologi informasi/ sosial media, serta partisipasi dalam event promosi
				Meningkatkan kualitas dan daya saing destinasi/ daya tarik wisata dan industri pariwisata	Meningkatkan sarana dan prasarana di destinasi/ daya tarik wisata
		Tingkat Hunian Akomodasi	50%	Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Fasilitasi peningkatan kemampuan/ kompetensi SDM Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan di daerah
		PAD Sektor Pariwisata	10%	Optimalisasi potensi sumberdaya pariwisata dan ekonomi kreatif daerah	Meningkatkan pembinaan bagi pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing
		PDRB Sektor Pariwisata	1%		
2. Meningkatkan sumber daya Kekayaan budaya daerah secara optimal (mendorong seni, budaya dan kearifan lokal daerah mendukung pengembangan kepariwisataan)	Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Lokasi	Meningkatkan pelestarian benda, situs dan kawasan cagar budaya daerah	Meningkatkan pemahaman dan kecintaan masyarakat terhadap BCB

2.4 PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana panduan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi perangkat daerah untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Rencana Kinerja yang akan dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun pada Tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 6

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif	Jumlah Wisatawan :	
		- Wisatawan Nusantara	10 %
		- Wisatawan Mancanegara	10 %
		Tingkat Hunian Akomodasi	45 %
	PAD Sektor Pariwisata	5 %	
	PDRB Sektor Pariwisata	1 %	
2	Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	100 %

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 PENGUKURAN DAN ANALISA CAPAIAN KINERJA

Akuntabilitas kinerja dapat diartikan sebagai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian Visi dan melaksanakan Misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas. Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun 2023 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program yang ditetapkan.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun 2023 dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran/ program/ kegiatan diberlakukan nilai serta makna dari nilai tersebut yaitu :

- 85 – 100 = Sangat Berhasil
- 70 – 84 = Berhasil
- 55 – 69 = Cukup Berhasil
- Dibawah 55 = Kurang Berhasil

Tabel 7 Capaian Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2023		
			Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	5	6	7
1. Meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Sektor Pariwisata :				
	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	%	10	10,73	107,3
	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	%	10	26,01	260,1
	Tingkat Hunian Akomodasi :	%	45	3.845,57	8.545,71
	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	%	5	8,72	174,4
	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	%	1	0,77	77
2. Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	%	100	20,37	20,37
Rata – Rata Capaian					1.530,81

Analisa dan evaluasi kinerja berdasarkan target, realisasi dan tingkat capaian sasaran kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun Anggaran 2023, rata – rata capaian secara keseluruhan pada tahun 2023 sebesar 1.530,81 % dapat dikatakan “ **sangat berhasil**” dengan rincian penjelasan adalah sebagai berikut :

Sasaran 1 :
Meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif

Ukuran kinerja sasaran strategis ini terdapat dalam dokumen Indikator Kinerja Kunci (IKK) ditambah dengan indikator kinerja relevan lainnya. Capaian sasaran strategis ini termasuk dalam kategori “**sangat berhasil**”, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 8
Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran 1
Meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2023		
			Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	5	6	7
2. Meningkatkan daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Sektor Pariwisata :				
	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	%	10	10,73	107,3
	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	%	10	26,01	260,1
	Tingkat Hunian Akomodasi :	%	45	3.845,57	8.545,71
	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	%	5	8,72	174,4
	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	%	1	0,77	77
Rata – Rata Capaian					183.290,2

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun untuk Tahun 2023 hampir semua indikator sudah mencapai target kecuali untuk indikator kinerja persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB.

Untuk mencapai sasaran ini Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun melakukan beberapa pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara :

Program : Pemasaran Pariwisata

Kegiatan : Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata Kabupaten/ Kota.

Sub Kegiatan :

- a. Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri. Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun di tahun 2023 melaksanakan kegiatan :

1. Upgrade aplikasi pariwisata Simalungun Tourism (Simtour) yg terdiri dari penambahan menu pelaporan/ pengisian data kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara ke objek daya tarik wisata (DTW) dan tamu hotel, penambahan fitur tampilan rekapitulasi jumlah kunjungan wisatawan di aplikasi secara real time dan penambahan fitur share media sosial.



2. Pembuatan bahan promosi pariwisata (tas souvenir, stola, pembuatan stand portable).
3. Pembuatan iklan promosi pariwisata di Bandara Kuala Namu selama ± 30 Hari pada saat Libur Besar/ Libur Hari Raya Idul Fitri.



4. Pelaksanaan Podcast Ruang Cakap – Cakap Disbudparekraf, kegiatan ini bertujuan membahas/ membicarakan tentang isu – isu terkini terutama terkait Pariwisata dan Budaya di Kabupaten Simalungun.



b. Fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata Kabupaten/ Kota. Melaksanakan kegiatan hiburan/ event di lokasi objek daya tarik wisata (DTW) di Parapat – Kecamatan Girsang Sipangan Bolon pada saat hari libur untuk menarik minat kunjungan wisatawan ke lokasi DTW yang ada, seperti :

1. Event tournament E-Sport pertama di Danau Toba yang dilaksanakan pada 24 Juni 2023 di RTP Pantai Bebas – Parapat. Pelaksanaan kegiatan ini juga sebagai salah satu dukungan dari Pemerintah Kabupaten Simalungun melalui Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam meramaikan pelaksanaan event Kejurnas Rally 2023 yang juga dilaksanakan di Aek Nauli Kawasan Danau Toba.



2. Haranggaol Fun Run 10K di Kecamatan Haranggaol Horison.



3. Car Free Day di Perdagangan, Kecamatan Bandar



4. Mengikuti event Pekan Raya Sumatera Utara (PRSU) di Tapian Daya Medan Provinsi Sumatera Utara, dimana Kabupaten Simalungun mempunyai stand pameran yang mempromosikan produk – produk unggulan Simalungun baik dari UMKM, Pariwisata, Budaya, dll.





5. Pelaksanaan kegiatan Farmtrip Desa Wisata dan Travel Fair Simalungun, yang dilaksanakan untuk mendukung promosi dan pemasaran objek daya tarik wisata Kabupaten Simalungun khususnya desa wisata, seperti desa wisata Saiit Buttu di Kecamatan Pamatang Sidamanik – Ekowisata Harangan Girsang di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon – Danau Toba kepada para pelaku usaha travel/ usaha perjalanan wisata, sehingga diharapkan dapat terjalin kerjasama antara pengelola desa wisata, pengelola objek daya tarik wisata dengan para pelaku usaha travel/ usaha perjalanan wisata serta pemerintah dalam upaya membuat paket perjalanan wisata kepada wisatawan yang akan berkunjung ke Kabupaten Simalungun.



6. Fun Fishing Festival (F3 H2O) di Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon.



- c. Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri. Melaksanakan kegiatan sendratari drama musikal Simalungun berjudul "Turahan", bekerjasama dengan komunitas/ sanggar seni budaya dalam mementaskan kegiatan dimaksud dengan tujuan sebagai kegiatan hiburan seni dan budaya Simalungun di lokasi objek wisata Parapat, sekaligus sebagai salah satu upaya pelestarian kesenian dan budaya Simalungun, dimana event sendratari ini seluruhnya dimainkan oleh anak – anak dan remaja (SD, SMP, SMA).



Tabel 9 Data Kunjungan Wisatawan Tahun 2022 dan Tahun 2023
Di Kabupaten Simalungun

NO	OBJEK WISATA	2022		2023	
		WISATAWAN NUSANTARA	WISATAWAN MANCANEGARA	WISATAWAN NUSANTARA	WISATAWAN MANCANEGARA
1	Parapat	1.102.567	4.060	1.188.851	15.084
2	Karang Anyer	13.444	-	45.675	-
3	Rumah Bolon	1.165	177	1.753	167
4	Haranggaol	74.196	42	28.289	42
5	Permandian Alam Sejuk (PAS)	170.087	-	147.508	-
6	Bukit Indah Simarjarunjung (BIS)	155.156	20.254	230.596	10.809
7	Bah Damanik (Sarimatondang)	62.481	-	192.580	1.109
8	Pemandian Simatahuting (Kec. Sidamanik)	6.191	-	29.392	-
9	Air Terjun Bah Biak	7.700	-	13.893	-
10	Bukit Indah Sipolha (BIS) Kec. Pamatang Sidamanik	3.910	-	16.078	7
11	Pemandian Aek Batu Sipolha Kec. Pamatang Sidamanik	9.063	-	22.670	-
12	Pantai Paris, Grace, Ardana, Bt.Hoda, dll (Tigaras)	248.287	-	468.773	-
13	Aek Nauli Elephant Conservation Camp (ANECC)	30.145	24	39.711	83
14	TWA Dolok Tinggi Raja	696	-	1.075	-
15	Wisata Agro Tigaraja Farm - Kec. Pamatang Sidamanik	53.342	60	5.748	-
16	Pemandian Deviva Indah - Kec. Dolok Batu Nanggar	7.099	-	58.180	-
17	Keramat Kubah - Kec. Bandar	2.305	-	3.231	-
18	Pemandian Bah Uluni Mariah Bandar – Kec. Pamatang Bandar	23.768	-	-	-
19	Pemandian Silulu – Kec. Gunung Malela	36.569	-	36.569	-
	JUMLAH	2.008.171	24.617	2.530.572	27.259

Jumlah kunjungan wisatawan di beberapa objek daya tarik wisata di Kabupaten Simalungun tahun 2023 tetap didominasi oleh objek daya tarik unggulan yang ada di Kabupaten Simalungun seperti : Parapat, Karang Anyer, Pemandian Alam Sejuk (PAS), BIS, Tigaras, Aek Nauli Elephant Conservation Camp (ANECC), objek daya tarik ini banyak dikunjungi pada saat weekend dan libur tanggal merah dan libur sekolah.

Perhitungan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jmlh Wisman Tahun 2023} - \text{Jmlh Wisman Tahun 2022}}{\text{Jmlh Wisman Tahun 2022}} \times 100\% \\ &= \frac{27.259 - 24.617}{24.617} \times 100\% \\ &= \frac{2.642}{24.617} \times 100\% \\ &= 10,73 \% \end{aligned}$$

Perhitungan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jmlh Wisnus Tahun 2023} - \text{Jmlh Wisnus Tahun 2022}}{\text{Jmlh Wisnus Tahun 2022}} \times 100\% \\ &= \frac{2.530.572 - 2.008.171}{2.008.171} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= \frac{522.401}{2.008.171} \times 100\%$$

$$= 26,01 \%$$

5. Indikator Kinerja Tingkat Hunian Akomodasi

Program : Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar.

Sub Kegiatan :

- a. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata. Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun melaksanakan kegiatan Rapat Kerja Pariwisata, dimana kegiatan ini bertujuan untuk mempertemukan pihak pemerintah yang terdiri dari beberapa perangkat daerah terkait dalam upaya pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Simalungun (Dinas PUTR, Dinas Perindag, Dinas Koperasi UKM, Bapperida, Dinas Perhubungan, Dinkes, BPBD, BPKPD, Dinas Tenaga Kerja, Dinas PPTSP, Dinas Kominfo, DPMN, Dinas DLH) dan stakeholder terkait pariwisata lainnya diluar pemerintah (PHRI Kabupaten Simalungun, ASITA, pengelola Desa Wisata, Pokdarwis, HPI, dll) untuk bersama – sama menyatukan visi dan misi untuk kemajuan kepariwisataan di Kabupaten Simalungun.



Melaksanakan beberapa kegiatan pelatihan kepada para pelaku usaha pariwisata dari objek daya tarik wisata di Kabupaten Simalungun yang bersumber dana dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Dana Pelayanan Kepariwisata tahun 2023 seperti : Pelatihan Pemandu Wisata Buatan, Pelatihan Pemandu Wisata Ekowisata, Pelatihan Homestay/ Pondok Wisata, Pelatihan Desa Wisata, Pelatihan Pemasaran Digital, Pelatihan Pengelolaan Toilet di Destinasi Pariwisata, yang setiap pelatihannya diikuti oleh 40 orang peserta pelatihan.

Perhitungan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Hunian Akomodasi :

- Jumlah kamar yang tersedia Tahun 2023 : 1.514 Kamar
- Realisasi jumlah kamar terjual Tahun 2023 : 58.222 Kamar

$$= \text{Tingkat hunian akomodasi : } \frac{\text{Kamar Terjual 2023}}{\text{Jmlh Kamar Tersedia 2023}} \times 100\%$$

$$= \frac{58.222 \text{ Kamar}}{1.514 \text{ Kamar}} \times 100\%$$

$$= \frac{58.222}{1.514} \times 100\%$$

$$= 3.845,57 \%$$

6. Indikator Kinerja Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD

Program : Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota

Sub Kegiatan :

- a. Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota. Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun menargetkan 5 (lima) kegiatan pembuatan Masterplan dan DED objek daya tarik wisata (DTW) yakni :
 1. Pembuatan DED Ekowisata Harangan Girsang Kecamatan Girsang Sipangan Bolon. Kegiatan ini sebagai salah satu upaya Dinas

Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun untuk membuat suatu perencanaan pengembangan objek daya tarik wisata dan juga digunakan sebagai salah satu pemenuhan syarat dokumen Readines Criteria (RC) pengajuan usulan kegiatan yang bersumber dana dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Pariwisata ke Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

2. Pembuatan Masterplan DTW Pemandian Karang Anyer Kecamatan Gunung Maligas. Kegiatan ini sebagai salah satu bentuk dukungan dari Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun untuk salah satu persyaratan dalam memenuhi bantuan Dana CSR Bank Mestika kepada Objek Daya Tarik Wisata Pemandian Karang Anyer, sehingga memperoleh bantuan Dana CSR dimaksud.
3. Pembuatan DED Landmark DTW Batu Gantung di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon.
4. Pembuatan DED Dermaga Apung DTW Batu Gantung.
5. Pembuatan DED Landmark Kawasan Wisata Parapat.

Program : Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota

Sub Kegiatan :

- a, Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/ Kota. Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun memperoleh Dana DAK Bidang Pariwisata untuk lokasi DTW Ikan Mas Sipolha di Kecamatan Pamatang Sidamanik, yang terdiri dari 5 (lima) paket pekerjaan, beberapa kegiatan dana DAK tersebut yakni :
 1. Bangunan *Tourism Information Centre* (TIC) dan perlengkapannya.
 2. Fasilitas Mitigasi Bencana Alam (Radio HT, Sirine, Speaker, Rambu Evakuasi, dll).
 3. Penataan Lansekap dan perlengkapannya.
 4. Panggung Kesenian/ Pertunjukan/ *Amphiteater*.
 5. Pembangunan Fasilitas Umum (Tempat Parkir dan Toilet).

6. Serta perbaikan drainase dan tembok penahan yang bersumber dari dana APBD Kabupaten Simalungun.



Perhitungan Capaian Realisasi dan Indikator Kinerja Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD :

- Realisasi PAD sektor pariwisata (pajak hotel) Tahun 2023 : Rp. 11.455.835.541,-
- Realisasi PAD sektor pariwisata (pajak restoran) Tahun 2023 : Rp. 3.433.552.281,-
- Jumlah Total Realisasi PAD sektor pariwisata (pajak hotel & restoran) Tahun 2023 : Rp. 14.889.387.822,-
- Total Realisasi PAD Kabupaten Simalungun Tahun 2023 : Rp.170.717.144.914,12

$$\begin{aligned}
 & \text{Realisasi PAD (pajak hotel \& restoran) Tahun 2023} \\
 = & \frac{\hspace{10em}}{\text{Total Realisasi PAD Kab. Simalungun Tahun 2023}} \times 100\% \\
 \\
 & \text{Rp. 14.889.387.822,-} \\
 = & \frac{\hspace{10em}}{\text{Rp. 170.717.144.914,12}} \times 100\% \\
 \\
 & = 8,72 \%
 \end{aligned}$$

7. Indikator Kinerja Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB.

Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun saat ini belum dapat menghitung Kinerja Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB, sehingga untuk capaian dari indikator ini masih berdasarkan perhitungan dan publikasi dari pihak Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Simalungun, dikarenakan BPS memiliki metodologi baku atau standar dalam menghitung angka indikator dimaksud. Berdasarkan Buku Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2024, Volume 45, BAB 11 (SISTEM NERACA REGIONAL) :

- Total PDRB atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Simalungun (miliar rupiah) Tahun 2023 : **52.239,10**.
- PDRB menurut lapangan usaha/ industri Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (miliar rupiah) Sektor Pariwisata Tahun 2023 : **402,84**.
- Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Simalungun untuk lapangan usaha/ industri Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (Sektor Pariwisata) Tahun 2023 : **0,77%**
- Sehingga Kinerja Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB Kabupaten Simalungun yaitu sebesar 0,77%.

Tabel 11.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Simalungun, 2019 - 2023
Table 11.1.3 *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Simalungun Regency, 2019 - 2023*

Lapangan Usaha/Industry	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	48,67	49,99	51,34	52,69	54,38
B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	0,23	0,23	0,22	0,21	0,20
C Industri Pengolahan/Manufacturing	12,00	11,54	11,58	11,20	10,49
D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,07	0,07	0,07	0,06	0,06
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	0,09	0,09	0,08	0,08	0,07
F Konstruksi/Construction	10,61	10,25	9,99	9,73	9,14
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	16,79	16,44	15,85	15,77	15,74
H Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	1,71	1,68	1,63	1,63	1,72
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	0,93	0,86	0,79	0,76	0,77
J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	0,54	0,56	0,56	0,54	0,53
K Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	1,11	1,1	1,11	1,09	1,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022	2023
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/Real Estate Activities	0,94	0,94	0,89	0,84	0,78
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	4,62	4,56	4,28	3,87	3,60
P	Jasa Pendidikan/Education	1,08	1,07	1,02	0,97	0,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	0,41	0,42	0,39	0,37	0,37
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	0,12	0,12	0,11	0,11	0,11
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Simalungun, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Simalungun Regency, various census, survey, and other sources

Sasaran 2 :
Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah

Ukuran kinerja sasaran strategis ini terdapat dalam dokumen Indikator Kinerja Kunci (IKK) ditambah dengan indikator kinerja relevan lainnya. Capaian sasaran strategis ini termasuk dalam kategori “ **kurang berhasil** ”, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 10
Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran 2
Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2023		
			Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	5	6	7
2. Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	%	100	20,37	20,37
Rata – Rata Capaian					20,37

8. Indikator Kinerja Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan :

Untuk indikator kinerja benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan, program dan kegiatan yang berkaitan langsung untuk capaian dimaksud yaitu di Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, dan didukung juga oleh beberapa program dan kegiatan yang terkait lainnya. Untuk tahun 2023 dikarenakan keterbatasan anggaran Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif hanya menganggarkan program dan kegiatan di Program Pengembangan Kebudayaan, kegiatan ini berupa penyusunan buku saku pedoman tatang atur adat istiadat Simalungun (Kelahiran – Perkawinan – Kematian).



Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun 2022 sudah melaksanakan kegiatan pengkajian cagar budaya Simalungun di 7 (tujuh) lokasi Makam Raja Marpitu Simalungun. Dari 7 (tujuh) lokasi tersebut terdapat 11 (sebelas) objek ditetapkan menjadi cagar budaya Simalungun. Penetapan 7 (tujuh) Makam Raja Marpitu Simalungun sebagai cagar budaya Kabupaten Simalungun ditetapkan melalui Surat Keputusan Bupati Simalungun Nomor : 100.3.3.2/ 598/ 19.5/ 2023 tentang Penetapan Cagar Budaya pada 7 (tujuh) Kerajaan (Harajaon Marpitu) di Kabupaten Simalungun. Dan kesemuanya sudah dan terus dilakukan perawatan untuk menjaga kelestariannya oleh ahli waris dari Makam Raja Marpitu Simalungun.

Perhitungan capaian Realisasi Indikator Kinerja Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan :

- Objek diduga benda, situs dan kawasan Cagar Budaya yang terdata di Kabupaten Simalungun : 54 objek
- Realisasi benda, situs dan kawasan yang sudah ditetapkan (dilestarikan) menjadi Cagar Budaya Kabupaten Simalungun :

$$= \frac{\text{Jumlah cagar budaya yang dilestarikan (tahun 2023)}}{\text{Jumlah cagar budaya yang terdata}} \times 100\%$$

$$= \frac{11 \text{ Objek}}{54 \text{ Objek}} \times 100\%$$

$$= 20,37\%$$

Foto Beberapa Benda/ Situs/ Kawasan Cagar Budaya di Lokasi Istana Rumah Bolon Kerajaan Purba :

<p style="text-align: center;">Balei Bolon Harajaon Purba</p> 	<p style="text-align: center;">Pattangan Raja</p> 
<p style="text-align: center;">Pattangan Puan Bolon</p> 	<p style="text-align: center;">Jabu Jungga</p> 

Foto Beberapa Benda/ Situs/ Kawasan Cagar Budaya di Lokasi Makam Raja Sinaga di Kecamatan Tanah Jawa :

Nisan Tuan Sangmajadi	Cawan Batu Sibiangsa
	

Foto Beberapa Benda/ Situs/ Kawasan Cagar Budaya di Lokasi Makam Raja Raya di Kecamatan Raya :

Nisan Raja Rondahaim	Pondasi Umpak Rumah Bolon Kerajaan Raya
	

3.2 Capaian Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis dan per Indikator Kinerja sampai dengan bulan Tahun Anggaran 2023.

Tabel 11
Capaian Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis dan per Indikator Kinerja Tahun Anggaran 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Anggaran 2023	Realisasi	%
1	Meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Sektor Pariwisata :				
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	Program Pemasaran Pariwisata	3.401.969.000	3.355.498.121	98,63
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara				
		Tingkat Hunian Akomodasi	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1.362.837.500	1.296.480.700	95,13
		Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	9.075.255.500	7.340.531.835	80,89
		Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB	Data dari BPS Kab. Simalungun	-	-	0,00
2	Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	-	-	0,00
			Program Pengembangan Kebudayaan	199.491.800	199.491.800	100

3.3 Analisa Capaian Kinerja/ Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun sebelumnya.

Secara umum Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Perangkat Daerah Tahun 2021-2026. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026 sebanyak 2 (dua) sasaran. Tahun 2023 adalah tahun **Ketiga** pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun, dari sebanyak 2 (dua) sasaran strategis dengan sebanyak 6 (enam) indikator kinerja kunci yang ditetapkan dengan hasil pencapaian kinerja sasaran Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun sebagaimana yang tertera pada Tabel 3.1 diatas. Dan untuk Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12
Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun sebelumnya (Tahun 2022)

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2022			Capaian 2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4		5	6	7	8
1. Meningkatkan daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Sektor Pariwisata :							
	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	%	5	23.09	461,8	10	10,73	107,3
	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	%	5	301,63	6.032,6	10	26,01	260,1
	Tingkat Hunian Akomodasi	%	40	15,347,22	38.368,05	45	3.845,57	8.545,71
	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	%	4	7,23	180,75	5	8,72	174,4
	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	%	1	0,76	76	1	0,77	77
2. Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	%	100	20,37	20,37	100	20,37	20,37
Rata – Rata Capaian					7.523,26			1.530,81

Untuk perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya yakni tahun 2022, rata – rata capaian indikator yang menjadi target Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun dapat dicapai dengan baik, terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang masih belum tercapai melebihi target yakni indikator kinerja kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan indikator benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian target dimaksud.

- Faktor yang mempengaruhi indikator kinerja kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB :
 - Kontribusi terbesar PDRB Kabupaten Simalungun masih didominasi oleh 3 (tiga) sektor utama yakni Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, dikarenakan sebagian masyarakat masih terkonsentrasi dalam tiga sektor utama dimaksud. Tetapi untuk kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB yakni Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum selama beberapa tahun ini 2021 – 2023 bisa dikatakan konstan atau tetap sebesar $\pm 1 \%$, dikarenakan pada tahun 2021 – 2023 kita masih terdampak covid 19 dan proses pemulihannya.
- Faktor yang mempengaruhi indikator benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan :
 - Di Kabupaten Simalungun ada 54 (lima puluh empat) benda diduga cagar budaya, dan ini semua memerlukan pengkajian yang memerlukan sumber daya, baik dari SDM (Tim Ahli Cagar Budaya yang harus sudah ada di Kabupaten Simalungun), pembiayaan (dimana pada tahun 2023 dikarenakan keterbatasan anggaran Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif belum dapat melaksanakan kegiatan pengkajian).
 - Untuk kegiatan pelestarian cagar budaya, terutama yang sudah ditetapkan oleh Kabupaten, yakni Makam Raja Marpitu Simalungun, pembiayaan masih mengandalkan dari swakelola oleh para ahli waris, atau dari bantuan – bantuan yang sifatnya pribadi/ perorangan, masih belum mendapatkan sokongan yang memadai baik dari pemerintah sendiri atau pihak swasta, dll.

Tabel 13

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

No	Satuan Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023			Target Akhir Renstra (2026)
				Target	Realisasi	Capaian	
1.	Meningkatnya Daya Tarik Pariwisata Daerah dan Ekonomi Kreatif	Laju Pertumbuhan Ekonomi :					
		Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	%	10	10,73	107,3	25
		Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	%	10	26,01	260,1	25
		Tingkat Hunian Akomodasi	%	45	3.845,57	8.545,71	50
		Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	%	5	8,72	174,4	6
		Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	%	1	0,77	77	1
2.	Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	%	100	20,37	20,37	100

3.4 Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2023.

Tabel 14
Capaian Kinerja Keuangan Pendukung Sasaran Strategis
Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara			
2	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara			
	1. Program Pemasaran Pariwisata			
	- Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata Kabupaten/Kota	3.401.969.000,-	3.355.498.121,-	98,63 %
3	Tingkat Hunian Akomodasi			
	1. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif			
	- Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar	1.362.837.500,-	1.296.480.700,-	95,13 %
4	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD			
	1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata			
	- Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota	500.000.000,-	496.122.800,-	99,22 %
	- Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	8.575.255.500,-	6.844.409.035,-	79,82 %
5	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB			
	Semua Program Urusan Pilihan Pariwisata	-	-	-
6	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan			
	1. Program Pengembangan Kebudayaan			
	- Pelestarian kesenian tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah Kabupaten/ Kota	199.491.800,-	199.491.800,-	100 %
Rata – Rata Capaian				78,8 %

Secara akumulatif pencapaian kinerja dalam hal penyerapan anggaran berdasarkan sasaran strategis tahun 2023 yakni sebesar 78,8 %, sedangkan capaian realisasi keuangan keseluruhan Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun untuk tahun 2023 yakni sebesar : 89,83 %.

Tabel 15
Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2023

No	Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Jumlah Anggaran R – APBD	Jumlah Anggaran setelah Perubahan (P – APBD)	Realisasi Anggaran	
				(Rp)	(%)
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				
	- Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	902.800	902.800	902.800	100
	- Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	902.800	902.800	902.800	100
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				
	- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.369.280.547	3.029.622.617	3.002.797.000	99,11
	- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	902.800	902.800	902.800	100
	- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	902.800	902.800	902.800	100
	Administrasi Umum Perangkat Daerah				
	- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	96.899.700	107.844.900	104.559.300	96,95
	- Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	58.714.000	58.714.000	57.722.200	98,31
	- Penyediaan Bahan Logistik Kantor	95.284.800	95.284.800	94.060.800	98,72
	- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	29.846.550	29.846.550	29.802.850	99,85
	- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	338.600.000	381.200.000	380.912.978	99,92
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				
	- Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.642.200	-	-	-
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				

No	Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Jumlah Anggaran R – APBD	Jumlah Anggaran setelah Perubahan (P – APBD)	Realisasi Anggaran	
				(Rp)	(%)
	- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	306.621.600	271.455.296	194.215.020	71,55
	- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	910.800.000	993.600.000	992.400.000	99,88
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
	- Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	125.097.000	125.097.000	121.803.920	97,37
	- Pemeliharaan/ rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	164.217.108	164.217.108	163.964.690	99,85
	- Pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	23.766.000	-	-	-
II	Program Pengembangan Kebudayaan				
	Pelestarian kesenian tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah Kabupaten/ Kota				
	- Pelindungan, pengembangan, pemanfaatan objek pemajuan tradisi budaya	-	199.491.800	199.491.800	100
III	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata				
	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota				
	- Perencanaan pengembangan daya tarik wisata Kabupaten/ Kota	300.000.000	500.000.000	496.122.800	99,22
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota				
	- Pengadaan/pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/ Kota	8.089.764.000	8.289.739.500	6.560.929.535	79,15
	- Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/ Kota	285.516.000	285.516.000	283.479.500	99,29

No	Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Jumlah Anggaran R – APBD	Jumlah Anggaran setelah Perubahan (P – APBD)	Realisasi Anggaran	
				(Rp)	(%)
IV	Program Pemasaran Pariwisata				
	Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata Kabupaten/ Kota				
	- Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri	509.451.200	583.128.000	573.085.943	98,28
	- Fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata Kabupaten/ Kota	2.856.403.150	2.382.839.600	2.361.288.778	99,10
	- Peningkatan kerja sama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri	436.001.400	436.001.400	421.123.400	96,59
	- Monitoring dan evaluasi pengembangan pemasaran pariwisata	104.845.000	-	-	-
V	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif				
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar				
	- Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	1.626.246.500	1.362.837.500	1.296.480.700	95,13
	Jumlah	19.932.099.755	19.300.047.271	17.337.852.414	89,83

BAB IV PENUTUP

Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun pada Tahun 2023, berdasarkan pengelolaan data - data diatas sudah optimal. Permasalahan atau kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan guna mencapai kinerja yang telah ditargetkan, diantaranya :

- a. Minimnya kualitas dan kuantitas sumber daya potensial aparatur pariwisata
- b. Kemampuan APBD Kabupaten Simalungun relatif terbatas untuk mengcover pengembangan di destinasi pariwisata yang ada di Kabupaten Simalungun
- c. Sumber daya industri pariwisata belum sepenuhnya mampu menjawab tuntutan wisatawan
- d. Belum optimalnya koordinasi lintas SKPD terkait penataan dan pengembangan sarana dan prasarana objek – objek wisata yang potensial di Kabupaten Simalungun.

Upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala/ permasalahan tersebut diatas adalah sebagai berikut :

1. Terus meningkatkan koordinasi antar pelaku pariwisata, koordinasi lintas SKPD di Kabupaten Simalungun dan pemerintah atasan, dll
2. Menggunakan narasumber yang kompeten dalam kegiatan – kegiatan tertentu
3. Mengintensifkan dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia aparatur dan sumber keuangan yang ada untuk peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang pariwisata dan budaya
4. Pengusulan kegiatan peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata dari sumber dana APBD Kabupaten Simalungun, APBD Provinsi Sumatera Utara dan APBN di tahun – tahun berikutnya.

Akhir kata semoga Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun ini dapat memberikan gambaran kinerja sekaligus sebagai media evaluasi dalam rangka peningkatan dan perbaikan kinerja pada masa yang akan datang.

Pamatang Raya, Maret 2024

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA
DAN EKONOMI KREATIF
KABUPATEN SIMALUNGUN,



MUHAMMAD FIKRI F. DAMANIK, S.IP, M. Si
PEMBINA

NIP. 198803072007011002